

## APAKAH DOSA ITU?

Kejadian 4: 6-13; Roma 5: 12-17; Matius 7:21-23

Tidak menyadari adanya bahaya merupakan bahaya yang lebih besar daripada bahaya itu sendiri. Demikian juga kemasabodohan dan kesalahmengertian mengenai dosa adalah berbahaya seperti dosa itu sendiri.

Alkitab mengajar dengan jelas bahwa dosa adalah fakta yang dibukakan oleh Allah yang benar kepada manusia yang berdosa. Namun kesulitannya terletak pada bagaimana orang berdosa dapat mengerti dengan tepat akan keberdosaannya. Karena dosa juga telah merusak pada aspek pengertian manusia. Itulah alasan mengapa Alkitab terus menerus menerangi kita agar menjadi sadar mengenai dosa manusia.

Alkitab mengajarkan bahwa dosa lebih dari sekadar kegagalan etika. Lalu apakah dosa itu?

**Pertama**, berbicara secara philologi, dosa berarti “**tidak mencapai target.**” Perjanjian Baru menggunakan kata hamartia untuk mengindikasikan bahwa manusia diciptakan dengan sebuah standar atau target sebagai tujuan dan arah hidup. Ini berarti kita harus bertanggung jawab kepada Allah. Ketika dosa datang, kita gagal untuk mencapai standar Allah.

**Kedua**, berbicara dari sudut posisi, dosa adalah satu perpindahan dari status yang mula-mula. Manusia jauh dari posisi rencana Allah yang mula-mula. Maka datanglah kekacauan.

**Ketiga**, dosa adalah **penyalahgunaan kebebasan.**

**Keempat**, dosa adalah **kuasa yang menghancurkan.** Dosa tidak hanya gagal dalam pengaturan tapi lebih dari itu adalah kuasa yang mengikat terus menerus yang tinggal dalam orang berdosa.

**Kelima**, dosa adalah **penolakan terhadap kehendak Allah** yang kekal. Akibat utama dari dosa tidak hanya merusak manusia tapi juga melawan kehendak Allah yang kekal melalui manusia. Alkitab mengajarkan kita dalam 1Yohanes 2:17, bahwa dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya.